

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar, dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, maka dapat dipaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk deskripsi data berikut ini:

1. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Siswa Pada Aspek Jujur Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar

Sebelum membahas mengenai dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku religius pada aspek jujur, terlebih dahulu membahas mengenai puasa sunnah senin kamis di SMP Terpadu Darur Roja'. SMP Terpadu Darur Roja' merupakan sekolah yang berada di Srengat Blitar. Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' merupakan sekolah yang kebanyakan siswanya merupakan santri dari pondok pesantren. Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara dari kepala sekolah Drs. Iskap, M.Pd. :

Alhamdulillah karena 90%nya siswa siswi SMP Terpadu Darur Roja' itu berdomisili di pondok yang 10% itutidak, maka untuk penanaman budaya religius disini sudah otomatis ditempa disekolah maupun di pesantren atau dipondok.¹⁵⁵

¹⁵⁵ Lampiran 7:Ww/KS/ 16 Pebruari 2017. hal. 170

Pemaparan diatas di lengkapi lagi oleh ketua yayasan yaitu M. Ali

Saifulloh :

Sebenarnya yang sekolah di SMP itu banyak yang dari pondok mungkin sekitaran kira-kira 80-85% nan lah, yang lain itu dari luar pondok.¹⁵⁶

Pernyataan tersebut juga di kuatkan dengan pernyataan guru mata pelajaran PAI yaitu Atik Muflihah, S.Pd.I beliau memaparkan :

Banyak sekitar 80% bagi anak yang bermukim di pondok karena disini kebanyakan anak-anak itu dari jauh terusmondok disini tapi kalau sekitar sini karna kehidupannya di luar pondok jadi juga tidak diwajibkan untuk puasa.¹⁵⁷

Jadi sesuai dengan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa yang bersekolah di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar merupakan anak-anak yang bermukim di pondok pesantren. penanaman budaya religius di sekolah yang berbasis sekolah pondok pesantren ini tidak berbeda dengan dengan sekolah-sekolah lain. dalam penanaman budaya religius disekolah ini berikut pernyataan kepala sekolah Drs. Iskap, M.Pd :

ya ditanamkan sesuai dengan visi misi, perilaku kesehariannya, baik itu disekolah di pondok, di masyarakat itu selalu di ajarkan dengan tema maupun teori-teori religius karena tantangannya sekarang ini berat, jadi makanya selalu ditekankan untuk religius untuk siswa siswa SMP¹⁵⁸

kegiatan di sekolah ini kesehariannya yaitu jam stengah 7 sampai jam 7 ada kegiatan baca asmaul husna kemudian di akhiri dengan sholat dhuha bersama, kemudian bel masuk itu mulai KBM seperti biasa sampai siang, siang bunyi bel terakhir itu melakukan sholat dhuhur berjamaah, itu kegiatan sehari-harinya.¹⁵⁹

¹⁵⁶Lampiran 7: Ww/KY/23 Pebruari 2017. hal. 174

¹⁵⁷ Lampiran 7:Ww/Gr/03 Pebruari 2017. hal. 171

¹⁵⁸ Lampiran 7:Ww/KS/ 16 Pebruari 2017. hal. 170

¹⁵⁹ Lampiran 7:Ww/KS/ 16 Pebruari 2017. hal. 169

pernyataan kepala sekolah tersebut juga sesuai dengan hasil observasi peneliti :

Sebelum masuk pelajaran, siswa melakukan kegiatan membaca asmaul husna secara bersama-sama di masjid depan sekolah, setelah itu di akhiri dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Ketika seusai melaksanakan sholat dhuha berjamaah para siswa menuju ke halaman sekolah yaitu melaksanakan upacara, pelaksanaan upacara di SMP Terpadu Darur Roja' di laksanakan pada setiap hari senin.¹⁶⁰

Dalam rangka penanaman budaya religius untuk mengarahkan siswa ke dalam kegiatan dan kebiasaan yang positif SMP terpadu Darur Roja' yang sebagian besar siswa merupakan santri yang bermukim di pondok pesantren, sedangkan di pondok pesantren para siswa di anjurkan untuk melaksanakan puasa sunnah senin kamis, dalam menanamkan perilaku berbudaya religius siswa puasa sunnah senin kamis juga merupakan cara guru dalam menanamkan kebiasaan berbudaya religius. Berikut wawancara dari guru mata pelajaran PAI Atik Muflihah, S.Pd.I :

yaitu dengan menanamkan dan memperdalam materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalkan puasa, yang puasa sunnah maupun puasa wajib, dan dengan sholat wajib dan sunnah yaitu dengan jamaah maupun munfarid, dan dengan membiasakan puasa sunnah senin kamis terutamanya karena itu dilakukan setiap minggu dua kali, dan dengan sholat berjamaah itu kalau sholat dhuha dan sholat dhuhur.¹⁶¹

Dalam rangka penanaman budaya religius lingkungan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan dan kebiasaan para siswa jika lingkungan yang berada di sekitar siswa baik maka akan baik pula perilakunya begitu pula sebaliknya. Lingkungan yang sudah mengarah ke

¹⁶⁰ Lampiran 6:Obs/Keg/23 Januari 2017. hal. 162

¹⁶¹ Lampiran 7:Ww/Gr/03 Pebruari 2017. hal. 171

arah yang benar menjadi salah satu cara untuk memudahkan sekolah dalam mengarahkan siswa.

Sesuai dengan judul penelitian peneliti yang mengangkat tema puasa sunnah senin kamis, di sekolah tersebut sebagian besar siswa melaksanakan puasa sunnah senin kamis, hal tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Drs. Iskap, M.P.d :

Terkait dengan puasa senin kamis sebelum saya kesini memang sudah ada kebijaksanaan dari sekolah maupun dari pondok, bahwa untuk hari senin dan kamis itu dihimbau untuk anak-anak berpuasa meskipun hanya himbauan kenyataan disini banyak ya hampir semuanya senin dan kamis berpuasa dan ada yang dua, tiga tidak berpuasa, itu kebijaksanaan dari sekolah maupun pondok, makanya kalau hari senin dan kamis itu tidak ada jam olahraga karena anak-anak banyak yang puasa.¹⁶²

SEMESTER GENAP
JADWAL PELAJARAN SMP TERPADU DARUR ROJA SELOKAJANG SRENGAT
BERLAKU MULAI TANGGAL : 4 JANUARI 2017
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

JAM KE	ALOKASI WAKTU	SENIN				SELASA				RABU				KAMIS				JUMAT				SABTU			
		VII	VIII	IX-A	IX-B	VII	VIII	IX-A	IX-B	VII	VIII	IX-A	IX-B	VII	VIII	IX-A	IX-B	VII	VIII	IX-A	IX-B	VII	VIII	IX-A	IX-B
0	06.00 – 07.00																								
1	07.00 – 07.40	UPACARA				IPA	ARB	IPS	MTK	ARB	ING	OP	IPS	IND	TIK	IPS	IPA	MTK	OR	IND	SBD	IND	MTK	IND	OR
2	07.40 – 08.20	TIK	ING	BJW	MTK	IPA	BJW	IPS	MTK	IPA	ING	OR	IPS	IND	TIK	IPS	IPA	MTK	OR	IND	SBD	SBD	MTK	IND	OR
3	08.20 – 09.00	TIK	ING	BJW	MTK	ARB	BJW	IPA	IPS	IPA	IPS	TIK	ARB	IND	IPS	IPA	PKN	08.20-08.50	ISTIRAHAT			SBD	IND	ING	BJW
4	09.00 – 09.40	PKN	PAI	ING	TIK	BJW	MTK	IPA	IPS	ING	IPS	ARB	IPA	PAI	IPS	IPA	PKN	OR	SBD	MTK	IND	MTK	IND	SBD	ING
	09.40 – 10.10	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				OR	SBD	MTK	IND	ISTIRAHAT			
5	10.10 – 10.50	PKN	PAI	ING	TIK	BJW	MTK	ARB	PAI	ING	ARB	ING	IPA	PAI	IND	TIK	BJW	SHOLAT JUMAT				EKSTRA PRAMUKA			
6	10.50 – 11.30	ING	PKN	PAI	ING	IPS	IPA	MTK	PAI	Aqidah Akhlaq				IPS	IPA	PKN	IND								
7	11.30 – 12.10	ING	PKN	PAI	ING	IPS	IPA	MTK	ARB	Sholat Dhuhur Jamaah				Sholat Dhuhur Jamaah				Sholat Dhuhur Jamaah							
8	12.10 – 12.50	Sholat Dhuhur Jamaah				Sholat Dhuhur Jamaah				Sholat Dhuhur Jamaah				Sholat Dhuhur Jamaah				Sholat Dhuhur Jamaah							
	12.50 – 13.30	Pembina Ekstra				Pembina Ekstra				Pembina Ekstra				Pembina Ekstra				Pembina Ekstra							
		Ktr. MENJAHIT				Ktr. MENJAHIT				Ktr. MENJAHIT				Ktr. MENJAHIT				Ktr. MENJAHIT							
KODE GURU		1. KH. SURYANTO (Aqidah Akhlaq) 2. Drs. I S K A P, M.Pd (Penjaskes - OR) 3. GATOT WINARDI, S.Pd (PKn) 4. ANDIK PRAETYO W, S.Pd (Matematika) 5. AGUSTIN HANDIRYAH, S.Pd (B. Inggris) 6. PRIMA PL (B. Inggris) 7. UMALYAH, SE (IPS KI 8 & 9) 8. NURUL SURURI ASMIRURI , S.Pd (IPA)								9. A. KHOIRUL ANAM, S.Pd (Penjaskes OR) 10. IRON MUHAMMAD, S.Kom (TIK) 11. ATIK MUFILHAH, S.Pd (Pend Agama Islam) 12. RIYANTO, S.Pd (Bhs. Indonesia 9) 13. RUDI SAHLUL ALWI, S.Pd (Seni Budaya) 14. ARIS YOHANSEN, S.Pd (Bhs. Indonesia 7 & 8) 15. NAFIHA, S.Pd (Bahasa Arab) 16. HENI SETIAWAN, S.Pd (IPS KI 7) 17. Ust. AB HURRODIN (Nahwu klas 8) 18. Ust. HURFUAT (Nahwu klas 7)															
CATATAN :		1. Guru yang bertalangan hadir saat tugas mengajar WAJIB memberikan tugas, apapun bentuknya. 2. Khusus Hari JUMAT Istirahat Jam 08.20 -08.50 , pelajaran sampai dengan Jam 10.20 3. Jika ada perubahan jadwal mengajar wajib konfirmasi ke guru. Ura. Kurikulum untuk ditindaklanjuti perubahan jadwalnya 4. Bagi Bp/Ib guru yang mengajar jam terakhir hukumnya wajib mengikuti sholat jamaah di sekolah bersama. Kyal dan siswa , kecuali ada tugas dari sekolah / lembaga.																							

Srengat, 4 Januari 2017
Kepala SMP Terpadu Darur Roja

Drs. I S K A P, M.Pd
NIP. 196411061990031003

163

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan dari ketua yayasan M.

Ali Syaifulloh :

Dahulu memang pernah ada aturan untuk para santri melakukan puasa sunnah senin kamis dari pihak pondok pesantren, sampai sekarangpun

¹⁶² Lampiran 7:Ww/KS/ 16 Pebruari 2017. hal. 170

¹⁶³ Lampiran 8 : Dok. hal. 185

masih banyak para santri yang berpuasa sunnah senin kamis, mungkin ya ada beberapa santri yang agak bandel sedikit yang tidak melaksanakan puasa sunnah, yang jelas dari pihak ponpes menganjurkan puasa sunnah senin kamis untuk para santri laki-laki maupun untuk santri perempuan.¹⁶⁴

Pelaksanaan puasa sunnah senin kamis merupakan rutinitas bagi para siswa yang bermukim di pondok pesantren, dalam pelaksanaannya supaya siswa rutin melaksanakan amalan sunnah puasa sunnah senin kamis ada peraturan atau anjuran dari pihak pondok pesantren untuk melaksanakan rutinitas berpuasa sunnah senin kamis bagi para santri baik laki-laki maupun perempuan. Karena sebagian besar siswa merupakan santri di pondok pesantren yang menganjurkan santrinya untuk melaksanakan puasa sunnah senin kamis maka sebagian besar siswa SMP terpadu darur Roja' yang sebagian besar para siswa merupakan santri yang bermukim dipondok maka dapat diketahui bahwa banyak siswa yang melaksanakan puasa sunnah senin kamis.

Pada penelitian ini yang mengangkat tema puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku religius siswa pada sikap jujur merupakan fokus penelitian pada penelitian ini, dimana sikap jujur merupakan sikap yang terpuji.

Kejujuran merupakan nilai religius yang penting diterapkan, dalam lingkungan sekolah atau bahkan lingkungan masyarakat kejujuran merupakan suatu sikap yang dapat mewujudkan terciptanya keterbukaan antara satu sama lain. Ketidak jujur akan mengakibatkan kekecewaan bagi

¹⁶⁴ Lampiran 7:Ww/KY/23 Pebruari 2017. hal. 174

orang lain yang akan berdampak juga pada diri kita seperti tidak akan di percayai orang lain. Dalam mewujudkan budaya religius pada nilai jujur perlu peranan dari pihak-pihak sekolah dan kebiasaan yang dilakukan di sekolah tersebut agar perilaku jujur pada setiap siswa dapat tertanam dengan baik.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar rutinitas puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku religius siswa pada sikap jujur. kejujuran sangat di butuhkan dalam berbagai aspek kehidupan. Dan dalam sekolah kejujuran merupakan suatu sikap yang akan menjadi langkah awal untuk menuju suasana sekolah yang harmonis. Sikap jujur siswa juga akan menjadi pijakan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan dari sekolah. Sikap jujur para siswa di SMP terpadu darur Roja' akan peneliti paparkan melalui wawancara yaitu wawancara dari guru mata pelajaran PAI Atik Muflihah, S.Pd.I :

Hmm... untuk sikap jujurnya anak-anak itu memang sudah baik, karena mereka kan juga terpengaruh di lingkungannya yang lingkungan pondok, untuk sikap jujurnya saya lihat-lihat selama ini mereka jujur, misalkan ketika saya bertanya tentang PRnya yang tidak mengerjakan ya mereka ngaku.¹⁶⁵

Cara guru dalam menanyakan suatu tugas juga merupakan cara yang efektif untuk mengetahui tingkat kejujuran para siswa. Sikap jujur para siswa yang sudah terlaksana dengan baik akan membuat mereka belajar mengenai suatu kebenaran yang harus mereka katakan walaupun mereka

¹⁶⁵ Lampiran 7:1/Ww/Gr/20 Maret 2017. hal. 173

akan mendapatkan hukuman. Sikap tersebut akan membuat siswa menjadi pribadi yang dapat menjadi contoh yang baik bagi yang lain.

Berikut hasil observasi peneliti mengenai sikap jujur siswa.

Peneliti melakukan observasi langsung ke kelas yaitu pada mata pelajaran PAI dengan guru yang mengajar yaitu ibu Atik Muflihah S.Pd.I, saya melihat bagaimana antusias siswa dalam pembelajaran, ketika guru bertanya siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru, adapun pertanyaan mengenai tugas mereka ketika guru bertanya kepada siswa tentang siapa yang tidak mengerjakan tugas ada siswa yang angkat tangan, ini merupakan cara guru untuk melihat bagaimana tingkat kejujuran siswa di kelas. Saat istirahat ketika melakukan observasi peneliti melihat dan mendengar ketika ada siswa yang menagih janji kepada temannya, kemudian siswa tersebut menepati janji yang di buatnya. Ketika ada guru yang meminta bantuan siswa untuk memindahkan meja siswa terlihat antusias membantu gurunya tanpa mengharapkan imbalan dari gurunya. Setelah itu bel istirahat berbunyi, banyak siswa yang keluar dari kelas namun hanya duduk-duduk di depan kelas dan di sekita aula dan masjid, hari kamis ternyata banyak siswa yang melakukan puasa sunnah senin kamis¹⁶⁶

Suasana sewaktu istirahat mencerminkan kepribadian yang baik, seperti mereka saling menyapa satu sama lain, memberikan salam dan ketika bertemu dengan guru tak lupa mereka menyapa dan mencium tangan guru yang mereka temui.¹⁶⁷

Sikap jujur para siswa di SMP Terpadu darur Roja' Srengat Blitar dari wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa sikap jujur yang dimiliki para siswa sudah baik. Lingkungan siswa yang merupakan lingkungan yang islami yang mengajarkan sikap-sikap terpuji menjadi faktor utama pembentuk sikap siswa. suasana yang harmonis terlihat ketika observasi sebagai berikut :

Hari ini tidak melihat siswa yang terlambat, Sebelum masuk pelajaran, siswa melakukan kegiatan membaca asmaul husna secara bersama-sama di masjid depan sekolah, setelah itu di akhiri dengan

¹⁶⁶ Lampiran 6:Obs/Pmb/26 Januari 2017. hal. 164

¹⁶⁷ Lampiran 6:Obs/Keg/23 Januari 2017. hal. 163

melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Ketika selesai melaksanakan sholat dhuha berjamaah para siswa menuju ke halaman sekolah yaitu melaksanakan upacara, pelaksanaan upacara di SMP Terpadu Darur Roja' di laksanakan pada setiap hari senin. Kemudian setelah selesai melaksanakan upacara bendera siswa memasuki ruang kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. jam 09.40 bel istirahatpun berbunyi, siswapun keluar dari kelas tapi juga ada yang tidak keluar kelas.¹⁶⁸

Ketika istirahat ada guru yang meminta siswa untuk membantu membawakan tugas yang mereka kumpulkan, siswa antusias untuk membantu guru, meskipun hanya satu siswa yang dimintai tolong tetapi banyak yang ingin membantu gurunya. Setelah itu teman-teman yang lain hanya mengantar sang guru ke kantor.¹⁶⁹

Dalam penelitian ini sikap mengenai puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan sikap jujur para siswa dapat di ketahui melalui wawancara dari siswa Indra Sadewa Putra : Biasanya jujur, nanti kalau gak jujur dosa¹⁷⁰

Penyataan diatas juga di kuatkan dengan wawancara dari siswa yang bernama Tira Anggi L. : Jujur, amrih mboten berkurang ganjarane (Jujur, supaya tidak berkurang pahalanya).¹⁷¹

Dari beberapa siswa yang peneliti wawancara mereka mengatakan jujur ketika mereka di tanya oleh guru, walaupun mereka akan mendapat hukuman dengan apa yang dia lakukan.

Ketika peneliti menanyakan mengenai ketika berpuasa apakah siswa cenderung untuk menghindari perbuatan yang mengarah ke dosa, para siswa menjawab iya. Seperti wawancara dari siswa yang bernama Alfi Okcintya : Nggeh pak (Iya pak).¹⁷²

¹⁶⁸ Lampiran 6:Obs/Keg/23 Januari 2017. hal. 165

¹⁶⁹ Lampiran 6:Obs/Keg/06 Pebruari 2017. hal. 166

¹⁷⁰ Lampiran 7:1/Ww/Sw.1/06 Maret 2017. hal.175

¹⁷¹ Lampiran 7:1/Ww/Sw.6/06 Maret 2017. hal. 180

¹⁷² Lampiran 7:1/Ww/Sw.4/06 Maret 2017. hal.178

Jawaban yang serupa juga di kemukakan oleh siswa yang bernama Lailul Kusuma Wati : Iya.¹⁷³

Semua siswa yang peneliti wawancara mengatakan jawaban yang sama ketika peneliti menanya mengenai saat berpuasa apakah siswa cenderung untuk menghindari perbuatan yang mengarah ke dosa.

Dari wawancara di atas menunjukkan puasa menjadi suatu pengikat siswa agar mampu menahan gejolak jiwa yang akan membawanya kepada suatu perbuatan yang tidak terpuji. Saat berpuasa rasa dosa yang akan menimpa siswa ketika akan melakukan hal-hal yang tidak baik membuat siswa menjadi mampu mengontrol diri mereka dalam melakukan aktivitas-aktivitas mereka. Rutinitas puasa sunnah senin kamis yang di lakukan siswa akan menjadi suatu pijakan siswa agar siswa mampu mengendalikan diri mereka agar tidak terjerumus ke dalam sikap yang akan merugikan mereka sendiri maupun orang lain.

Untuk mengetahui sikap jujur yang dimiliki oleh siswa peneliti melakukan kroscek kepada teman sejawatnya, berikut pernyataan dari Muhammad Khoirudin : Ya jujur pak¹⁷⁴. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari siswa yang bernama Yongki Muhammad Syafi'i : Kalau saya lihat ya jujur orangnya.¹⁷⁵

Puasa sunnah senin kamis menjadi suatu pengendali sikap siswa agar selalu berada pada jalur yang benar. Sikap jujur sangat penting. Dengan

¹⁷³ Lampiran 7:1/Ww/Sw.5/06 Maret 2017. hal.179

¹⁷⁴ Lampiran 7:1/Ww/Sw.7/10 April 2017. hal.181

¹⁷⁵ Lampiran 7:1/Ww/Sw.8/10 April 2017. hal. 182

jujur maka siswa akan menjadi manusia yang amanah, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain dan akan memetik hasil dari sikap jujur tersebut. dan sebaliknya orang yang tidak mempunyai sikap jujur akan di jauhi orang lain dan akan memetik kerugian atas apa yang di perbuatnya. dan apabila sikap itu sudah hilang dari diri seseorang maka akan hilang pula harga dirinya terhadap orang lain.

2. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Siswa Pada Aspek Rendah Hati Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar

Penelitian ini mengangkat tema puasa sunnah senin kamis, puasa sunnah senin kamis merupakan amalan sunnah yang rutin di lakukan oleh Rosululloh SAW, Rosululloh sering mengerjakannya, mengingat hari senin dan kamis merupakan hari di mana Alloh mengampuni setiap muslim, oleh karena itu Rosululloh melakukan puasa sunnah senin kamis. Pembiasaan puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku budaya religius siswa merupakan cara yang tepat untuk mengarahkan siswa mengikuti kepada sunnah-sunnah yang akan bermanfaat untuk dirinya, pada penelitian ini terfokus pada puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku budaya religius siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar pada sikap rendah hati.

Untuk melihat siapa yang berpuasa atau tidak peneliti mewawancarai siswa. Salah satunya adalah Indra Sadewa Putra :

Puasa.

Kalau peraturan mboten wonten mas, tapi di anjurkan oleh pengurus, pengasuh (Kalau peraturan tidak ada mas, tapi di anjurkan oleh pengurus, pengasuh).¹⁷⁶

Pernyataan serupa juga di ungkapkan oleh siswa Nada Khilyatun Nisa: Enggeh (Iya). Enten teng pondok (Ada di pondok).¹⁷⁷

Rutinitas yang dilakukan siswa untuk melakukan puasa sunnah senin kamis merupakan suatu kebiasaan yang baik yang akan mendidik siswa bagaimana cara mensyukuri nikmat. Meskipun pihak sekolah tidak membuat aturan yang tertulis mengenai puasa sunnah senin kamis tetapi para siswa mengamalkan sunnah tersebut.

Sikap rendah hati di sekolah merupakan sikap yang mencerminkan pribadi seorang muslim, bagi siswa dan para guru dan juga staf-staf sekolah untuk mewujudkan suasana sekolah yang nyaman sikap rendah hati perlu di lakukan bagi semua warga sekolah. dengan demikian suasana yang di idamkan akan terwujud, demi terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini mengenai sikap Rendah hati siswa guru PAI Atik Muflihah, S.Pd.I :

mengenai sikap rendah hatinya anak-anak atau tawaduk itu seperti yang saya lihat mereka memang mengamalkan sikap rendah hati tersebut terlihat seperti kebiasaan mereka jika mereka kerja kelompok mereka juga mendengarkan pendapat yang lainnya.¹⁷⁸

Sikap rendah hati siswa seperti yang telah di kemukakan oleh guru di sekolah tersebut dapat di lihat bahwa sikap rendah hati yang dimiliki oleh

¹⁷⁶ Lampiran 7:Ww/Sw.1/06 Maret 2017. hal. 175

¹⁷⁷ Lampiran 7:Ww/Sw.3/06 Maret 2017. hal.177

¹⁷⁸ Lampiran 7:2/Ww/Gr/20 Maret 2017. hal.173

para siswa sudah baik, sikap rendah hati yang tidak memaksakan gagasan dan kehendak mereka sendiri membuat suasana kelas bahkan sekolah menjadi situasi yang menyenangkan dengan adanya rasa kepedulian terhadap sesama, menghormati satu sama lain, tidak memaksakan kehendak sendiri dan lain-lain.

Untuk melihat sikap rendah hati siswa guru memakai beberapa cara seperti yang paparkan guru mata pelajaran PAI Atik Muflihah S.Pd.I :

Cara yang saya gunakan ya tadi biasanya saya suruh mereka kerja kelompok, kan nanti tahu bagaimana sikap anak-anak itu, ya biasanya saya juga melihat ketika mereka saat olah raga ada yang jatuh biasanya mereka mengulurkan tangan mereka untuk membantu temannya.¹⁷⁹

Cara yang digunakan guru untuk melihat sikap rendah hati siswa merupakan cara yang efektif, dengan mengetahui sikap rendah hati siswa guru akan mengetahui pula bagaimana tertanamnya perilaku religius siswa di SMP Terpadu darur Roja' Srengat Blitar.

Untuk mengetahui sikap rendah hati siswa peneliti juga mewawancarai siswa mengenai sikap rendah hati siswa ketika ada teman yang kesulitan untuk mengerjakan tugas. Berikut pernyataan dari Tira Anggi L. :

Lek kulo saget nggeh bantu, lk mboten saget nggeh muni mboten saget ngoten.(kalau saya bisa ya di bantu, kalau tidak bisa ya bilang tidak bisa begitu).¹⁸⁰

¹⁷⁹ Lampiran 7:2/Ww/Gr/20 Maret 2017. hal. 173

¹⁸⁰ Lampiran 7:2/Ww/Sw.6/06 Maret 2017. hal. 180

Hal serupa juga sesuai dengan wawancara dari siswa Mohammad Afifudin A.:Iya mau pak.¹⁸¹

Sikap tolong menolong ketika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya merupakan sikap terpuji siswa yang patut untuk di lestarikan. Sikap siswa yang mencerminkan pribadi seorang muslim di lingkungan sekolah mencerminkan terwujudnya perilaku budaya religius siswa. Dengan keharmonisan yang ada di lingkungan sekolah maka akan menjadikan situasi belajar mengajar yang menyenangkan pula.

Sikap rendah hati siswa juga terlihat ketika peneliti melakukan observasi yaitu :

Saat pelajaran olah raga tak sengaja seorang siswa melempar bola basket dan mengenai kepala temannya, siswa yang melempar bola kemudian mendekati temannya membantunya berdiri dan meminta maaf, hal ini menunjukkan sikap rendah hati siswa di SMP Terpadu Darur Roja'.¹⁸²

Suasana sewaktu istirahat mencerminkan kepribadian yang baik seperti mereka saling menyapa satu sama lain, memberikan salam dan ketika bertemu dengan guru tak lupa mereka menyapa dan mencium tangan guru yang mereka temui.¹⁸³

Ketika istirahat ada guru yang meminta siswa untuk membantu membawakan tugas yang mereka kumpulkan, siswa antusias untuk membantu guru, meskipun hanya satu siswa yang dimintai tolong tetapi banyak yang ingin membantu gurunya. Setelah itu teman-teman yang lain hanya mengantar sang guru ke kantor.¹⁸⁴

Puasa menjadi salah satu alasan bagi para siswa untuk melakukan perbuatan yang baik, dengan pendapat siswa saat puasa akan meningkatkan

¹⁸¹Lampiran 7: 2/Ww/Sw.2/06 Maret 2017. hal. 176

¹⁸² Lampiran 6:Obs/Keg/03 Pebruari 2017. hal. 165

¹⁸³ Lampiran 6:Obs/Keg/23 Januari 2017. hal. 163

¹⁸⁴ Lampiran 6:Obs/Keg/06 Pebruari 2017. hal. 166

amalan mereka menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan budaya religius yang ada di lingkungan sekolah.

Hal serupa juga di kuatkan dengan wawancara siswa yang bernama Alfi Okcintya : Nggeh purun lak saget, mnawi kulo butuh kan wonten ingkang bantu (Ya mau kalau bisa, kalau saya butuh nanti ada yang bantu).¹⁸⁵

Untuk mengetahui sikap rendah hati yang dimiliki oleh siswa peneliti melakukan kroscek kepada teman sejawatnya. Berikut pernyataan dari Alfi Alfi : Nggeh bantu (Ya bantu).¹⁸⁶

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pernyataan siswa yang bernama Early Arofiana H.N.: Emm... ya bantu kalau di minta tolong.¹⁸⁷

Puasa sunnah senin kamis dari wawancara berikut merupakan cara yang tepat untuk melakukan hal-hal yang baik, dengan puasa sunnah senin kamis siswa dapat bersikap sesuai dengan pribadi seorang muslim. Dengan puasa sunnah senin kamis siswa akan meningkatkan amalan-amalannya yang akan berdampak pada perilaku religius siswa saat di sekolah atau dimanapun dia berada. Alasan-alasan yang dikemukakan oleh siswa ketika puasa sunnah senin kamis membuat sikap-sikap terpuji seperti rendah hati siswa akan semakin meningkat. Sikap rendah hati yang dapat meningkat

¹⁸⁵Lampiran 7: 2/Ww/Sw.4/06 Maret 2017. hal. 178

¹⁸⁶ Lampiran 7:2/Ww/Sw.9/10 April 2017. hal. 183

¹⁸⁷Lampiran 7: 2/Ww/Sw.10/10 April 2017. hal. 184

dengan elaksanakan puas sunnah senin kamis akan membentuk pribadi siswa yang baik.

3. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Siswa Pada Aspek Disiplin Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar

Dalam meningkatkan perilaku religius di sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk terciptanya lingkungan sekolah yang yang bernuansa islami. Dalam mewujudkannya perlu peranan para guru dalam mewujudkannya. SMP Terpadu Darur Roja' dalam meningkatkan perilaku religius siswa berikut pernyataan dari kepala sekolah Drs. ISKAP, M.Pd :

kegiatan di sekolah ini kesehariannya yaitu jam stengah 7 sampai jam 7 ada kegiatan baca asmaul husna kemudian di akhiri dengan sholat dhuha bersama, kemudian bel masuk itu mulai KBM seperti biasa sampai siang, siang bunyi bel terakhir itu melakukan sholat dhuhur berjamaah, itu kegiatan sehari-harinya.¹⁸⁸

Kegiatan yang di lakukan di sekolah dalam mewujudkan perilaku budaya religius di sekolah merupakan kegiatan yang akan mengarahkan siswa ke jalan yang benar. Untuk membuat kegiatan tersebut perlu dukungan dari para siswa, guru dan pihakpihak yang terkait di sekolah. Disiplin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin tersebut merupakan salah satu cara untuk menanamkan perilaku budaya religius bagi siswa.

Disiplin berawal dari kesadaran seseorang. Di lingkungan sekolah perilaku disiplin harus di tanamkan dengan baik agar tercipta suasana disekolah yang sesuai dengan harapan. Penanaman perilaku disiplin

¹⁸⁸ Lampiran 7:Ww/KS/16 Pebruari 2017. hal. 169

disekolah tidak lepas dari bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap disiplin tersebut seperti memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan, jika belum tumbuh dapat dilakukan dengan cara melakukan kebiasaan-kebiasaan yang akan menghantarkan siswa pada sikap kedisiplinan.

Dalam penelitian ini yang mengangkat tema puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku religius siswa pada sikap disiplin merupakan fokus penelitian pada penelitian ini, dimana sikap disiplin merupakan sikap yang terpuji.

Rutinitas yang dilakukan siswa untuk melakukan puasa sunnah senin kamis merupakan suatu kebiasaan yang baik yang akan mendidik siswa bagaimana cara mensyukuri nikmat. Meskipun pihak sekolah tidak membuat aturan yang tertulis mengenai puasa sunnah senin kamis tetapi para siswa mengamalkan sunnah tersebut. Pada penelitian ini yang fokus pada puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku religius siswa di SMP Terpadu Darur roja' Srengat Blitar pada sikap disiplin.

Sikap disiplin merupakan titik awal dari terwujudnya visi, misi dan tujuan dari sekolah tersebut. Dalam menanamkan perilaku disiplin siswa memerlukan peranan guru secara aktif dalam membimbing, mengarahkan dan memberi mereka contoh dalam melaksanakan aturan-aturan yang ada. betbagai cara dilakukan untuk dapat menanamkan perilaku disiplin siswa yaitu dengan memberikan hukuman bagi siapa saja yang melanggar aturan.

Perilaku disiplin siswa di sekolah SMP Terpadu Darur Roja' sudah cukup bagus, sesuai dengan wawancara guru Atik Muflihah, S. Pd.I :

masalah disiplin anak-anak sudah cukup bagus, terbukti kalau pagi siswa yang terlambat mungkin cuma satu dua an lah, siswa yang terlambat biasanya kan di hukum jadi siapa pun yang terlambat ya harus di hukum.¹⁸⁹

Dalam menanamkan sikap disiplin para siswa penggunaan hukuman sebagai salah satu cara dalam menanamkan sikap disiplin siswa menjadi cara yang efektif, dengan adanya hukuman perilaku disiplin siswa akan menjadi lebih menaati peraturan yang ada. Menanamkan perilaku disiplin siswa juga guru juga harus menjadi contoh atau pandangan siswa.

Perilaku disiplin siswa di SMP Terpadu Darur Roja' srengat blitar juga terlihat saat wawancara, dengan keadaan lingkungan yang baik perilaku yang ada pada siswa juga akan mengarah kepada yang baik. Berikut wawancara siswa mengenai perilaku disiplin siswa dari siswa Mohammad Afifudin A. : Enggak, kalau terlambat di hukum.¹⁹⁰

Dengan lingkungan yang berada di lingkungan berbau islami perilaku siswa menjadi mudah di kendalikan, lingkungan tidak membatasi aktivitas siswa, tetapi siswalah yang akan membatasi dirinya dalam melaksanakan apa yang memang di anggap benar. Hal serupa juga terlihat dari wawancara

¹⁸⁹ Lampiran 7:3/Ww/Gr/20 Maret 2017. hal. 173

¹⁹⁰ Lampiran 7:3/Ww/Sw.2/06 Maret 2017. hal. 176

siswa Nada Khilyatun Nisa : Mboten, biasanya mboten terlambat (Tidak, biasanya tidak terlambat).¹⁹¹

Perilaku disiplin siswa di SMP Terpadu darur roja' dari berbagai keterangan diatas sudah lumayan tinggi, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti mengenai sikap disiplin siswa :

Hari ini tidak melihat siswa yang terlambat, Sebelum masuk pelajaran, siswa melakukan kegiatan membaca asmaul husna secara bersama-sama di masjid depan sekolah, setelah itu di akhiri dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Ketika seusai melaksanakan sholat dhuha berjamaah para siswa menuju ke halaman sekolah yaitu melaksanakan upacara, pelaksanaan upacara di SMP Terpadu Darur Roja' di laksanakan pada setiap hari senin. Kemudian setelah selesai melaksanakan upacara bendera siswa memasuki ruang kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. jam 09.40 bel istirahatpun berbunyi, siswapun keluar dari kelas tapi juga ada yang tidak keluar kelas. Suasana sewaktu istirahat mencerminkan kepribadian yang baik seperti mereka saling menyapa satu sama lain, memberikan salam dan ketika bertemu dengan guru tak lupa mereka menyapa dan mencium tangan guru yang mereka temui.¹⁹²

Perilaku disiplin siswa juga terlihat ketika mereka melaksanakan peraturan yang ada di sekolah seperti melakukan sholat berjamaah dan lain-lain.

Jam 10.10 bel masuk berbunyi, siswa langsung masuk ke kelas masing-masing para guru yang bertugas mengajarpun pergi ke kelas masing-masing. Ketika jam 12.10 bel sekolah berbunyi merupakan tanda pelajaran sudah selesai, kemudian siswa pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid depan sekolah, setelah melaksanakan sholat dhuhur berjamaah siswa bisa untuk pulang.¹⁹³

¹⁹¹Lampiran 7: 3/Ww/Sw.3/06 Maret 2017. hal. 177

¹⁹² Lampiran 6:Obs/Keg/23 Januari 2017. hal. 163

¹⁹³ Lampiran 6:Obs/Keg/23 Januari 2017. hal. 163

Puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dari wawancara dan observasi tersebut menjadi salah satu alasan bagi siswa untuk melakukan sikap disiplin, adanya hukuman bagi siapa yang melanggar aturan yang ada merupakan alasan bagi siswa juga untuk tidak melakukan pelanggaran. Ketika peneliti bertanya mengenai saat melakukan ibadah puasa sunnah senin kamis siswa lebih sering melakukan hal-hal yang menjauhkannya dari perbuatan dosa, berikut wawancara dari siswa Tira Anggi L. : Enggeh (Iya).¹⁹⁴ Hal serupa juga sesuai dengan pernyataan dari Mohammad Afifudin A. : Iya pak.¹⁹⁵

Dari siswa yang di wawancara mengenai ketika mereka saat berpuasa sunnah senin kamis menjauhi perbuatan yang mengarah ke perbuatan dosa mereka kompak menjawab iya.

Dengan lingkungan yang tepat, perilaku religius siswa pada sikap disiplin juga mempengaruhi terbentuknya perilaku budaya religius siswa. Puasa menjadi salah satu alasan bagi siswa untuk melakukan perbuatan yang baik seperti mematuhi aturan-aturan yang ada, dengan itu puasa mereka tidak akan terganggu oleh hukuman yang di berikan kepada mereka karena telah melanggar peraturan yang ada, dan juga ketika siswa melaksanakan ibadah puasa sunnah senin kamis dengan sikap disiplin mereka seperti melakukan kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh sekolah terutama kegiatan yang mengarah ke religius akan meningkatkan amalan

¹⁹⁴ Lampiran 7:3/Ww/Sw.6/06 Maret 2017. hal. 180

¹⁹⁵ Lampiran 7:3/Ww/Sw.2/06 Maret 2017. hal. 176

mereka juga. Oleh karena itu puasa dapat meningkatkan perilaku budaya religius siswa pada sikap disiplin.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data tentang Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar. Berikut dilakukan temuan penelitian dari paparan data hasil wawancara dan dokumentasi.

1. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Siswa Pada Aspek Jujur Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar

Berdasarkan penelitian diatas mengenai dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku religius siswa pada sikap jujur maka peneliti dapat menemukan temuan penelitian sebagai berikut :

Puasa sunnah senin kamis menjadi suatu pengikat siswa untuk melakukan hal-hal yang akan mengarahkan siswa menuju ke dalam sikap jujur, sikap jujur siswa terlihat ketika guru menanyakan tugas kepada siswa tentang tugas yang di berikan guru. Dan juga saat melakukan observasi peneliti melihat dan mendengar ketika ada siswa yang menagih janji kepada temannya, kemudian siswa tersebut menepati janji yang di buatnya. Sikap tolong-menolong mereka dan antusias melakukan perintah guru, melaksanakan puasa sunnah senin kamis, tidak melanggar aturan juga termasuk perilaku jujur siswa.

Jadi dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku jujur siswa adalah puasa menjadi suatu pengikat siswa untuk selalu jujur dalam

perilakunya karena ketika puasa mereka lebih menekan dirinya untuk selalu berkata jujur karena mereka takut untuk melakukan perbuatan dosa. Sikap jujur siswa meliputi :

- a. Jujur dalam hati (Shidqu al-qalb)
- b. Jujur dalam perkataan (Shidqu al-qaul)
- c. Jujur dalam perbuatan dan pergaulan (Shidqu al-'amal)
- d. Jujur dalam kemauan (Shidqu al-'azm)
- e. Jujur dalam janji (Shidqu al-wa'ad)

2. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Siswa Pada Aspek Rendah Hati Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar

Berdasarkan penelitian diatas mengenai dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku religius siswa pada sikap rendah hati maka peneliti dapat menemukan temuan penelitian sebagai berikut :

Puasa sunnah senin kamis menjadi suatu pengikat siswa untuk melakukan hal-hal yang akan mengarahkan siswa menuju ke dalam perbuatan dosa. Sikap rendah hati siswa juga terlihat ketika mereka membantu teman-temannya ketika temannya sedang dalam kesulitan. Sikap rendah hati juga terlihat saat siswa ketika bertemu dengan guru, para siswa mencium tangan guru yang menunjukkan sikap rendah hati siswa, menghaormati para guru dan mereka menghargai pendapat temannya ketika

sedang dalam melakukan diskusi, sikap rendah hati tersebut menjadi suatu awal terwujudnya suasana religius yang ada di sekolah tersebut.

Jadi dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku rendah hati siswa adalah puasa sunnah senin kamis dapat meningkatkan perilaku siswa pada aspek rendah hati, mereka beranggapan bahwa ketika mereka melakukan perbuatan yang baik mereka akan mendapatkan pahala yang lebih banyak, sikap rendah hati siswa yaitu merupakan sikap rendah hati yang terpuji.

3. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Siswa Pada Aspek Disiplin

Berdasarkan penelitian diatas mengenai dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku religius siswa pada sikap disiplin maka peneliti dapat menemukan temuan penelitian sebagai berikut :

Puasa sunnah senin kamis menjadi suatu pengikat siswa untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah. Penerapan hukuman ketika melanggar aturan menjadi salah satu cara guru untuk melakukan tindakan disiplin siswa apalagi ketika puasa mereka lebih menghindari hukuman karena akan berdampak pada puasanya. Sikap disiplin yang dimiliki siswa di SMP Terpadu Darur Roja' terlihat saat mereka ketika bel masuk mereka langsung bergegas ke kelas dan memulai pelajaran dan juga terlihat antusias mereka ketika kegiatan keseharian seperti membaca asmaul husna, sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah, rutin melakukan upacara bendera setiap hari senin di sekolah,

tanpa disuruh untuk membuat barisan para siswa antusias membentuk barisan untuk melaksanakan upacara bendera dan para siswa antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Jadi dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku disiplin siswa adalah ketika mereka melakukan puasa sunnah senin kamis mereka akan lebih menaati peraturan dan menghindari melanggar aturan yang ada karena akan ada hukuman bagi siapa saja yang melanggar dan itu akan berdampak pada puasanya, sikap disiplin siswa meliputi :

- a. Disiplin Diri
- b. Disiplin Sosial
- c. Disiplin Nasional